

## **Pengaruh Pemberian Pembiayaan Linkage Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Bri Syariah Kcp Cimahi**

<sup>1</sup>Bangun Ika Haryanto

<sup>1</sup> Prodi Keuangan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam

Bandung, Jl.Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail : <sup>2</sup> [bangunika17@yahoo.com](mailto:bangunika17@yahoo.com)

**Abstrak :** Salah satu pembiayaan yang disalurkan oleh BRI Syariah adalah pembiayaan linkage. Linkage program adalah program pembiayaan yang bersifat kemitraan. Jadi, bank syariah mengeluarkan pembiayaan ke sektor riil secara tidak langsung. Pembiayaan ini disalurkan lewat agen atau perusahaan mitra (*two steps financing*). Pembiayaan linkage ini memiliki peluang mendapat keuntungan yang besar, namun riskan karena pembiayaan ini memiliki resiko karena pembiayaan linkage ini salah satu syaratnya nasabah tidak mengharuskan menyerahkan agunan. ini menjadi masalah jika pihak penerima pembiayaan tidak mampu untuk melunasi kewajibannya kepada pihak bank, hal ini dapat mempengaruhi kinerja bank khususnya pada profitabilitas bank tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme dan prosedur, tingkat pembiayaan linkage dan profitabilitasnya dan pengaruh pembiayaan Linkage terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan asosiasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, kepustakaan dan wawancara. Data diperoleh melalui laporan keuangan periode April 2012 sampai dengan periode Juli 2014. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis regresi, uji t, kolerasi *pearson* dan determinasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mekanisme pembiayaan linkage, nasabah melakukan permohonan pembiayaan, setelah itu bank melakukan tahap analisis pembiayaan, tahap keputusan pembiayaan dan tahap pelaksanaan pembiayaan, tahap pengawasan (*monitoring*) pembiayaan. Perkembangan pembiayaan dan profitabilitas, setelah melakukan pengolahan data dari laporan keuangan periode April 2012 - Juli 2014, nilai rata-rata penyaluran linkage setiap bulannya mengalami kenaikan sebesar 2% dan nilai ROA berada pada rata-rata yang cukup baik yaitu sebesar 2%. Pengaruh pembiayaan linkage terhadap profitabilitas, berdasarkan perhitungan menggunakan statistik diperoleh hasil persamaan sebesar 0,06308, ini menunjukkan bahwa kolerasi antara pembiayaan linkage dengan tingkat profitabilitas mempunyai hubungan yang lemah. Hasil pengolahan data dengan Uji t diperoleh sebesar 0,198. Jika dibandingkan dengan t tabel 2,056, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan linkage dengan tingkat profitabilitas bank.

**Kata Kunci :** Pembiayaan Linkage, Profitabilitas, Pengaruh

### **A. Pendahuluan**

Keberadaan sektor perbankan syariah sebagai subsistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan cukup penting. Bahkan dalam kehidupan masyarakat modern sehari-hari sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal tersebut

dikarenakan sektor perbankan mengemban fungsi utama, yaitu sebagai lembaga perantara keuangan masyarakat (*financial intermediary*), menjadi media perantara antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak-pihak yang kekurangan atau memerlukan dana (*lack of funds*).<sup>1</sup> Salah satu tugas pokok bank adalah Pembiayaan, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.<sup>2</sup>

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*, transaksi jual beli dalam bentuk piutang, *murabahah*, *salam* dan *isthisna*, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qard* dan transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* atau untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan atau bagi hasil.<sup>3</sup> Tapi dalam memenuhi kebutuhan bisnis modern nasabahnya perbankan syariah harus dapat menyajikan produk-produk pembiayaan inovatif, variatif yang lebih dan pelayanan yang memuaskan. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan bisnis modern nasabahnya, melakukan pencapaian yang lebih ditahun-tahun sebelumnya dan juga profitabilitas. Akan tetapi untuk memperoleh suatu keuntungan yang maksimal, perlu adanya pengembangan produk pembiayaan yang lebih menarik, karena produk yang sudah ada diawal pendirian hanya merespon sebagian saja transaksi keuangan kontemporer, karena pada portofolio pembiayaan pada bank komersial menempati porsi terbesar, pada umumnya menempati 55% sampai 60% dari total aktiva. Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank diharapkan dapat mendapatkan hasil. Tingkat penghasilan dari pembiayaan (*yield on financing*) merupakan tingkat penghasilan tertinggi dari bank.

Salah satu alternatif untuk menyelesaikan permasalahan diatas adalah dengan pola linkage program. Linkage program adalah program pembiayaan yang bersifat kemitraan. Jadi, bank syariah mengeluarkan pembiayaan ke sektor riil secara tidak langsung. Pembiayaan ini disalurkan lewat agen atau perusahaan mitra (istilahnya *two steps financing*). Pembiayaan Linkage ini khususnya pada Bank BRI Syariah tidak serta merta menyelesaikan masalah, banyak hal yang harus dibenahi dalam pembiayaan oleh bank syariah. Pembiayaan Linkage pada BRI Syariah berbeda dengan pembiayaan-pembiayaan lain secara umumnya, karena pada pembiayaan Linkage banyak memiliki keuntungan bagi kedua belah pihak. Untuk Nasabah (Kopkar/KPRI) yaitu, sifat Dananya menjadi tidak terbatas. Untuk Bank sendiri yaitu, Bank dapat Menyalurkan fasilitas pembiayaan untuk mendapatkan profitabilitas dan dalam resiko dapat diminimalisir karena terdapat *Sharing Resiko*.

Selama awal kemunculannya pada tahun 2009, Pembiayaan Linkage ini belum pernah terjadi masalah dalam pengembalian dana pembiayaan. Posisi laba dari Pembiayaan Linkage di BRI Syariah KCP Cimahi Per 31 Juli 2014 adalah Rp. 2.890.469.253,-. Dengan melihat data tersebut maka pembiayaan Linkage ini memiliki peluang mendapat keuntungan yang besar, namun riskan karena dalam pembiayaan

<sup>1</sup> Sri Imaniyati Neni, *Pengantar Hukum Perbankan Indonesia*, Refika Aditama, Bandung, 2010, hal 13.

<sup>2</sup> Muhammad Antonio Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta :Gema Insani Press,2001), hlm.160.

<sup>3</sup>Lihat UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan, pasal 1 ayat 25

Linkage ini tidak mengharuskan menyerahkan agunan. Tentu saja jika terjadi kemacetan, dapat mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pada tahun 2010 pernah terjadi kasus pada produk ini pada salah satu Bank Syariah "X" terhadap koperasi "Y", yang ditaksir kerugiannya itu kurang lebih Rp. 400.000.000,-. Masalah ini diakibatkan karena pengelolaan dan kepengurusan koperasi "Y" yang kurang baik.<sup>4</sup>

Ada juga indikasi rentan terjadinya masalah-masalah itu muncul kembali, yaitu :

1. Pengelolaan bagian keuangan pada koperasi tersebut yang kurang baik, seperti telat dalam pembayaran gaji karyawannya.
2. Proses Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karyawan pada koperasi atau perusahaan tersebut masih dalam proses penyelesaiannya tidak kunjung selesai.
3. Pemotongan gaji oleh bagian keuangan koperasi atau perusahaan tidak berjalan.
4. Pengurus tidak cakap dalam mengelola, ini bisa diindikasikan sebagai fraud.<sup>5</sup>

Mengacu kepada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba membatasi masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah mekanisme prosedur pemberian pembiayaan Linkage pada Bank BRI Syariah?
2. Bagaimana tingkat perkembangan Profitabilitas dan penyaluran pembiayaan linkage pada Bank BRI Syariah pada periode 2012-2014?
3. Berapakah pengaruh pembiayaan Linkage terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah?

## B. LANDASAN TEORI

*Linkage Program* adalah program pembiayaan yang bersifat kemitraan. Jadi, bank syariah mengeluarkan pembiayaan ke sektor riil secara tidak langsung. Pembiayaan ini disalurkan lewat agen atau perusahaan mitra (istilahnya *two steps financing*). Perusahaan mitra yang menjadi partner bank syariah bisa berupa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Multifinance dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah seperti Koperasi Jasa keuangan Syariah (KJKS), Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS), Koperasi pesantren (Kopontren) dan Baitul Mal wat Tamwil (BMT). Bank syariah juga bisa melakukan *Linkage Program* dengan lembaga non keuangan seperti perusahaan perkebunan inti plasma atau perusahaan *franchise*.<sup>6</sup>

Hadist Rasulullah saw yaitu,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : قَالَ  
اللَّهُ تَعَالَى : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ لِحْتُ أَحَدَهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَهُ خَرَجْتَ  
مِنْ بَيْنَهُمَا

<sup>4</sup> Wawancara dengan salah satu Pejabat Bank yang terkait, pada tanggal 9 mei 2014.

<sup>5</sup> Bank BRI Syariah

<sup>6</sup> Tony Hidayat, jurnal [www.islamicbank.multiply.com](http://www.islamicbank.multiply.com)

*Artinya : Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Allah ST. berfirman: Aku adalah fihak ketiga bagi dua orang yang bekerja sama selama tidak ada salah satu yang mengkhianati lainnya. Apabila salah satu berkhianat, maka Aku keluar dari mereka", (HR. Abu Daud no.3383, dan Al-Hakim no.2322)*

*الأصلُ في المعاملاتِ الإباحةُ إلا أن يدُلَّ دليلٌ على تحريمها*

*"Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya."*<sup>7</sup>

Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank adalah ROE (*Return On Equity*), yaitu rasio yang menggambarkan besarnya pengembalian atas total modal untuk menghasilkan keuntungan. NPM (*Net Profit Margin*), yaitu rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya dan ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset.

Dengan pembiayaan Linkage ini maka terdapat peluang keuntungan yang besar akan tetapi terdapat suatu kekhawatiran, karena tingkat pembiayaan yang semakin tinggi pada suatu Bank juga diiringi oleh resiko pembiayaan yang besar pula. Pembiayaan Linkage ini adalah pembiayaan yang bersifat kerjasama dimana didalam Al-Qur'an Surat Shaad ayat 24 telah dijelaskan bahwa dalam kerjasama itu rentan terjadinya pengkhianatan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi para pelaku kegiatan ekonomi dalam hal ini adalah Bank Syariah, karena kegagalan dalam pemberian pembiayaan. Hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas yang diperoleh oleh Bank yang bersangkutan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan pernyataan Shapiro (1991:731) "*Profitability ratios measure managements objectiveness as indicated by return on sales, assets and owners equity.*"<sup>8</sup>

Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *Return On Asset (ROA)*. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Suad Husnan, 1998. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar, dan sebaliknya jika ROA rendah mencerminkan kurangnya efisiensi manajemen bank dalam mengelola aktiva dalam memperoleh keuntungan.

### C. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dan asosiasi. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian dan pengumpulan data-data secara lengkap mengenai pembiayaan Linkage beserta skema dan prosedurnya. Serta mengukur pengaruh pembiayaan Linkage terhadap Profitabilitas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode

<sup>7</sup> Az-Zuhaily, Wahbah, *Al-Fiqhu Al-Islamiyu wa Adillatuhu*, Juz IV, Daar Al-Fikri, Damaskus, 1989.

<sup>8</sup> Shapiro M. Daniel, *Ownership Structure and firm Profitability in Japan*, Simon Fraser University, *Academy of Management Journal* 2002. Vol. 45, No. 2. 565-575.

dokumentasi, kepustakaan dan wawancara. Data diperoleh melalui laporan keuangan periode April 2012 sampai dengan periode Juli 2014. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis regresi, uji t, kolerasi *pearson* dan determinasi.

**Tabel 1.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala pengukuran
<b>Variabel bebas</b> <b>(Independen Variabel)</b>			
Pembiayaan Linkage (X) perbandingan antara realisasi pembiayaan dengan target pembiayaan	<u>Realisasi pembiayaan Linkage</u> Target pembiayaan	a. Realisasi pembiayaan Linkage b. Target pembiayaan	Rasio
<b>Variabel terikat (dependen variabel)</b>			
Profitabilitas (Y) menggunakan Return On Asset perbandingan antara Laba Bersih dengan Total Asset	(Laba Bersih Setelah Pajak)  $ROA = \frac{\text{-----}}{\text{Total Aktiva}}$	a. Laba Bersih Setelah Pajak  b. Total Asset	Rasio

Sumber: pengolahan data sendiri

#### D. PEMBAHASAN

##### Mekanisme Prosedur Pemberian Pembiayaan Linkage

1. Kopkar/KPRI mengajukan permohonan kepada Bank BRI Syariah.
2. Setelah dilakukan analisa kelayakan dan memperoleh persetujuan komite pembiayaan yang berwenang, maka Bank BRI Syariah menerbitkan surat persetujuan prinsip pembiayaan kepada kopkar/KPRI tersebut.
3. Jika kopkar/KPRI dan Bank BRI Syariah telah sepakat terhadap persyaratan dan ketentuan, maka dilakukan perjanjian pembiayaan.
4. Setelah kopkar/KPRI melakukan perjanjian dengan Bank BRI Syariah maka kopkar/KPRI melakukan perjanjian pembiayaan dengan para anggotanya, tentunya hanyalah dengan anggota yang memenuhi kriteria kelayakan menurut ketentuan Bank BRI Syariah.
5. Perusahaan/instansi (diwakili kepala HDR/Personalia atau kepala Instansi/Dinas) menyampaikan pemberitahuan dalam bentuk surat pernyataan yang berisikan antara lain: perusahaan /instansi mengetahui terjadinya pemberian pembiayaan dari Bank BRI Syariah kepada kopkar/KPRI dan perusahaan/instansi bersedia memotong gaji karyawan penerima pembiayaan

- hingga lunas serta menyetorkan langsung ke rekening kopkar/KPRI yang ada di BRI Syariah.
6. Kopkar/KPRI mengajukan permohonan pencairan kepada Bank BRI Syariah dan Bank memastikan bahwa anggota yang diajukan sesuai dengan kriteria serta melengkapi dokumen–dokumen yang ditentukan, maka Bank BRI Syariah melakukan pencairan kepada kopkar/KPRI.
  7. Selanjutnya kopkar/KPRI wajib meneruskan dana pencairan pembiayaan kepada masing–masing anggota kopkar/KPRI.
  8. Setiap bulan, pada saat pembayaran gaji, petugas perusahaan/instansi yang berwenang melakukan pemotongan gaji masing–masing karyawan/pegawai penerima pembiayaan.
  9. Selanjutnya hasil pemotongan disetorkan ke rekeningkopkar/KPRI pada BRI Syariah sebagai angsuran/pembayaran bulanan.

**Tabel 1.2**  
**Perhitungan Pengaruh Pembiayaan Linkage terhadap Profitabilitas**  
**Periode April 2012–Juli 2014**

Periode		Pembiayaan Linkage (X)	ROA (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
Tahun	Bulan					
2012	April	1,68	-0,43	2,8228	0,18070	-0,71421
	Mei	1,68	-0,70	2,8248	0,49107	-1,17778
	Juni	1,62	1,66	2,6186	2,75905	2,68790
	Juli	1,61	1,71	2,5863	2,90737	2,74214
	Agustus	1,46	2,04	2,1218	4,17321	2,97569
	Sepetember	1,64	2,18	2,6826	4,74567	3,56799
	Oktober	2,87	2,29	8,2609	5,23310	6,57498
	November	4,15	2,16	17,2459	4,68603	8,98970
	Desember	4,00	2,35	15,9927	5,54223	9,41463
2013	Januari	5,61	1,00	31,5005	0,99446	5,59698
	Februari	5,00	1,54	25,0415	2,36569	7,69678
	Maret	5,05	0,75	25,5221	0,56136	3,78511
	April	5,41	0,82	29,2884	0,67461	4,44502
	Mei	5,36	1,20	28,7570	1,44770	6,45226
	Juni	4,65	1,38	21,6027	1,90102	6,40837
	juli	4,51	1,67	20,3198	2,79881	7,54130
	Agustus	4,68	1,95	21,9153	3,80789	9,13516
	Sepetember	4,41	2,00	19,4088	4,01197	8,82425
	Oktober	4,46	2,06	19,8686	4,26360	9,20390
	November	4,63	2,10	21,4611	4,39351	9,71028
	Desember	4,15	2,84	17,2007	8,04383	11,76262
2014	Januari	4,15	0,30	17,1887	0,09284	1,26322
	Februari	4,17	0,72	17,4167	0,51530	2,99581
	Maret	3,86	1,47	14,9185	2,15870	5,67490
	April	3,84	3,18	14,7079	10,14113	12,21287
	Mei	3,75	3,85	14,0522	14,81790	14,43000
	Juni	3,81	4,85	14,5104	23,55035	18,48582
	Juli	3,78	5,18	14,2787	26,81011	19,56563
<b>Jumlah</b>		<b>105,98</b>	<b>52,14</b>	<b>446,12</b>	<b>144,07</b>	<b>200,25</b>

Sumber : Pengolahan data sendiri

.Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,615	,799		2,020	,054
linkage	,065	,200	,064	,326	,747

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh persamaan regresi  $Y = 1,62 + 0,065X$  maka dapat diketahui bahwa nilai  $\alpha$  adalah 1,62 dimana nilai ini menunjukkan bahwa pembiayaan linkage (X) bernilai satu, maka tingkat profitabilitas (Y) sebesar 1,62. Sedangkan nilai  $b$  sebesar 0,065. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan dalam pembiayaan linkage sebesar satu persen, maka tingkat profitabilitas akan bertambah sebesar 0,065 dari satu persen

#### Correlations

		linkage	Profitabilitas
linkage	Pearson Correlation	1	,064
	Sig. (2-tailed)		,747
	N	28	28
Profitabilitas	Pearson Correlation	,064	1
	Sig. (2-tailed)	,747	
	N	28	28

Koefisien kolerasi ( $r$ ) sebesar 0,064. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, digunakan koefisien determinasi (KD), sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,06308)^2 \times 100\% \\ &= 3,9790864 \approx 4\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diatas diperoleh pengaruh pembiayaan linkage terhadap tingkat profitabilitas sebesar 4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut sangat rendah atau lemah. Besarnya pengaruh pembiayaan linkage terhadap tingkat profitabilitas sebesar 4% dan sisanya sebesar 96 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Hasil pengolahan data dengan Uji t diperoleh sebesar 0,198. Jika dibandingkan dengan t tabel 2,056, sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data tersebut maka  $0,198 \leq 2,056$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mekanisme pembiayaan linkage, nasabah melakukan permohonan pembiayaan, setelah itu bank melakukan tahap analisis pembiayaan, tahap keputusan pembiayaan dan tahap pelaksanaan pembiayaan, tahap pengawasan (*monitoring*) pembiayaan. Perkembangan pembiayaan dan profitabilitas, setelah melakukan pengolahan data dari laporan keuangan periode April 2012-Juli 2014, nilai rata-rata penyaluran linkage setiap bulannya mengalami kenaikan sebesar 2% dan nilai ROA berada pada rata-rata yang cukup baik yaitu sebesar 2%. Pengaruh pembiayaan linkage terhadap profitabilitas, berdasarkan perhitungan menggunakan statistik diperoleh hasil persamaan sebesar 0,06308, ini menunjukkan bahwa kolerasi antara pembiayaan linkage dengan tingkat profitabilitas mempunyai hubungan yang lemah. Hasil pengolahan data dengan Uji t diperoleh sebesar 0,198 dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka pada t tabel menunjukkan 2,056,

sehingga nilai 0,198 berada di daerah penolakan. Berdasarkan data tersebut maka  $0,198 \leq 2,056$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan linkage dengan tingkat profitabilitas bank.

### Daftar Pustaka

- A Hassan, *Terjemah Bulughul Maram Ibnu Hajar Al-Asqalani*. Bandung : Cv Penerbit Dipenogoro, 2006.
- Al-Jarzani, *Fiqih Madzahibu al-Arba'ah*, juz 3. Beirut : Dar al-Fikr, 1980.
- Az-Zuhaily, Wahbah, *Al-Fiqhu Al-Isلاميyyu wa Adillatuhu*, Juz IV, Daar Al-Fikri, Damaskus, 1989.
- Bank Indonesia, *Generic Model Linkage Program*.  
Depag RI Al-Qur'an dan Terjemahnya : 2005.
- Ibarhim Hosen Institute, Islamic Finance. [www.hoseninstitute.org](http://www.hoseninstitute.org) tanggal 22 mei 2014.
- Juklak BRI Syariah. 2013.
- Johan Arifin, *Hubungan Hukum Kemitraan Dalam Linkage Program Perbankan Syari'ah: Volume IV/ Edisi 2/November 2013*.
- Johan Arifin, *Hubungan Hukum antara Nasabah dan Lembaga Keuangan Mikro syari'ah*, Hasil Penelitian Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang, DIPA, 2010.
- Jonathan Sarwono, *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Dengan SPSS*. Andi, Jogjakarta. 2007
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : Raja Grafindo, 2007.
- Masdar F. Mas'udi, "Meletakkan Kembali Maslahat Sebagai Acuan Syari'ah", Jurnal Ilmu dan Kebudayaan Ulumul Qur'an No. 3, Vol. VI Th. 1995.
- Muhammad, *Sistem dan Prosedur Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Pres, 2000.
- Muhammad Amin Summa, *Ekonomi Syariah Sebagai Alternatif Sistem Ekonomi Konvensional* Jurnal Hukum Bisnis, Volume 20, Agustus-September 2002.
- Muhammad Antonio Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta :Gema Insani Press, 2001.
- Muhammad Sa'id Ramdan al-Buti, *Dawabit al-Maslahah fi as-Syariah al-islamiyah*, Beirut : Mu"assasah ar-Risalah, 1997.
- Mulyadi, *Sistem Akutansi Edisi Tiga*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta: Salemba, 2001.
- Rachmat Firdaus, Maya Arianti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Bandung : Alfabet, 2009.
- Sri Imaniyati Neni, *Pengantar Hukum Perbankan Indonesia*, Refika Aditama, Bandung.2010.
- Suharyadi & Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, edisi II. Salemba IV. Jakarta. 2004.
- Thomas Suyatno dkk, *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama:2003
- Tony Hidayat, jurnal [www.islamicbank.multiply.com](http://www.islamicbank.multiply.com)
- UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan
- Veithzal Rivai; Arviayan Arifin, *Islamic Banking : sebuah teori, konsep, dan aplikasi* , Jakarta: Bumi Aksara, 2010.